

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Antarcalon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur di Dyandra Convention Hall: Kajian Pragmatik” bertujuan untuk menjelaskan jenis tindak tutur komisif maupun jenis tindak tutur ekspresif yang ada dalam debat antarcalon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode simak, melalui dua tahapan yaitu pertama dengan teknik dasar simak bebas libat cakap peneliti hanya sekedar melakukan pengamatan dan tidak ikut terlibat dalam proses peristiwa tutur. Kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Teori yang digunakan adalah teori dari Searle yang mengungkapkan bahwa ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi. Penelitian ini hanya difokuskan pada tindak tutur ilokusi khususnya adalah tindak tutur komisif dan ekspresif. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, bahwa dalam debat antarcalon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur ditemukan berbagai jenis tindak tutur komisif yang meliputi menawarkan, berjanji, dan bernazar. Selain itu, dalam debat antarcalon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur juga ditemukan beberapa jenis tindak tutur ekspresif yang meliputi memuji, menyayangkan, berterima kasih, memprotes, mengklarifikasi, meminta maaf, menyangkal, mengevaluasi, menghina, mengungkapkan rasa prihatin, mengungkapkan rasa bangga, mengungkapkan rasa syukur, mengungkapkan rasa simpati, mengungkapkan rasa prihatin, mengungkapkan rasa sedih, mengungkapkan rasa khawatir, mengungkapkan bingung, dan mengungkapkan rasa yakin.

**Kata Kunci:** *tindak tutur, komisif, ekspresif, pragmatik.*